**HUBUNGAN ANTARA *SERVANT LEADERSHIP* DENGAN STRES KERJA PERAWAT RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA**

Antonius Bangkit Wirasmoyo

Program Studi Psikologi

Fakultas Humaniora

Universitas Teknologi Yogyakarta

**ABSTRAK**

Salah satu faktor penting untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan adalah faktor kepemimpinan. Akan tetapi akibat krisis kepemimpinan, banyak karyawan yang menderita, mengalami stres kerja, tidak dapat menikmati hidup dalam pekerjaannya serta organisasi harus mengeluarkan banyak biaya untuk mengatasi tingkat tekanan stres di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *servant leadership* dengan stres kerja perawat di rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Variabel yang dikaji pada penelitian ini adalah variabel *servant leadership* sebagai variabel bebas dan variabel stres kerja sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan subjek penelitian 80 perawat dari jumlah populasi 671. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala *servant leadership* dan skala stres kerja. Skala disusun dengan menggunakan pemodelan skala Likert. Metode analisis data menggunakan korelasi *product moment* untuk menguji hubungan dua variabel, yaitu *servant leadership* dan stres kerja. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar – 0,237 (r = - 0,237) dengan taraf signifikansi 0,208 (p = 0,208). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan *antara servant leadership* dengan stres kerja perawat di rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta.

**Kata Kunci** : *Servant Leadership* dan Stres Kerja